

BAKHIL DALAM AL-QUR'ĀN



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S Th.I)**

Disusun Oleh:

**THOHA FATAHAJJADBIH
NIM: 09530003**

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Thoha Fatahajjadbi

NIM : 09530003

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Tafsir Hadits

Alamat Rumah : Ds. Panunggalan Rt: 05 Rw: 03 Pulokulon Grobogan
Jawa Tengah

Telp/HP : 08996851019 / 087839268688

Alamat di Yogyakarta: Nglaren No 112, Condongcatur, Sleman Yogyakarta

Telp/HP : -

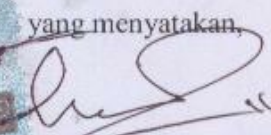
Judul Skripsi : *Bakhil* dalam Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

yang menyatakan,

(Thoha Fatahajjadbi)

09530003



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Thoha Fatahajjadbi

Lamp : 4 ekslembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Thoha Fatahajjadbi

NIM : 09530003

Jurusan/Prodi : Tafsir Hadits

Judul Skripsi : *Bakhlil* dalam Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Tafsir Hadits pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2013
Pembimbing

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1201/2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : BAKHIL DALAM AL-QUR'AN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Thoha Fatahadjadbi

NIM : 09530003

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 3 Juni 2013

dengan nilai : A/B (88)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua/ Penguji I /Pembimbing

Prof. Dr. H Muhammad, M.Ag

NIP. 19590515 199001 1 002

Sekretaris/Penguji II

M. Hidayat Noor, M.Ag

NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Dr. Ahmad Baidhowi, M.Si

NIP. 19690120 199703 1 001

Yogyakarta, 3 Juni 2013

UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Syarifan Nur, M.A.

NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٩﴾

Ha! orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang merugi.

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ

رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٠﴾

Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"

وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجْلُهَا ۚ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematiannya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ QS. Al Munafiqun : 9-11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Ibunda (Siti Munawaroh), yang telah mengajari

arti kesabaran, kasih sayang dan makna hidup yang sesungguhnya

Ayahanda (Moh. Nurchamid) almarhum, yang telah selalu mengingatkan

untuk selalu menuntut ilmu dan hidup dengan bersikap dermawan

Almamaterku Tercinca, Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin

Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

متعقدين	ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
---------	---------	---------------------

عدّة	ditulis	<i>‘iddah</i>
------	---------	---------------

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
-----	---------	--------------

جزية	ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
-----------	---------	--------------------

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>ḍaraba</i>
---------------------------------	--------	---------	---------------

____ (kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>fahima</i>
--------------------------------	--------	---------	---------------

_____ (dammah) ditulis u contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>
---------------------------------	--------	---------	---------------

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي	ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	ditulis	<i>majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	ditulis	<i>funūd</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan

Apostrof.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
------	---------	----------------

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

ABSTRAK

Manusia diberikan banyak karunia oleh Allah Swt. antara lain berupa tenaga, ilmu pengetahuan dan kesehatan, sehingga kuasa sepenuhnya dalam hal mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam untuk menjalani kehidupan. Hakikat dunia sebagai tempat sementara seharusnya kaum Muslimin menyadari bahwa dunia ini tempat bercocok tanam dan panennya dalam dunia akhirat nanti. Namun, tetap saja begitu banyak manusia yang lupa hakikat dunia hingga kesenangan dan kenikmatan dunia menjadi ambisi manusia. Terlebih jika manusia tersebut mempunyai kelebihan daripada orang lain yang dikelilingi banyak kemewahan dalam kehidupannya, maka tidak segan-segan bersikap bakhil, sombong, serta membanggakan dirinya sendiri. Apalagi jika dibawa lebih luas, yaitu hidup di masa globalisasi yang bisa berkomunikasi dan berinteraksi tanpa batas. Adanya sikap ingin memperbesar pemisahan golongan kaya dengan golongan miskin serta mengkerdilkannya. Sifat bakhil akan selalu ada pada setiap jiwa manusia jika masih ada pengharapan yang meluluk dalam kemewahan dan takut dalam menjalani kehidupan miskin.

Bakhil pada zaman sekarang ini disebut sebagai ideologi matrealisme atau kapitalisme yang bersikap egoisme mementingkan dirinya sendiri dengan sifat tamak, rakus dan bakhil. Saat ini kapitalisme merambah pada kebebasan ekonomi dan gaya hidup yang bermegah-megahan. Pandangan hidup ideologi ini menyatakan motif manusia didorong oleh kepentingan pribadi sebagai wujud cinta terhadap dirinya sendiri bukan pada kemanusiaan. Maka lahirlah pribadi-pribadi individualis yang berusaha menumpuk kekayaan sendiri. Selain itu, orang bakhil menggunakan sistem ekonomi pasar bebas yang menginjak-injak usaha kecil dan menggunakan sistem riba. Islam adalah agama yang *Rahmatul lil alamin* yang menjunjung tinggi kesolidaritasan, terutama mengenai kepentingan bersama yaitu memakmurkan umat manusia umumnya dan umat Islam khususnya. Di antara sekian banyak ayat yang membahas bakhil, adanya makna tersirat mengancam pelaku tersebut.

Metode yang digunakan dalam mendapatkan pemahaman al-Qur'an tentang perbuatan bakhil dengan mencari ayat-ayat yang terdapat kata *bakhil* adalah metode tafsir tematik. Yang mana sistematika dari metode tersebut adalah mengelompokkan ayat sesuai dengan turunnya ayat al-Qur'an, menggunakan *asbāb an-nuzul*, mencari hadits yang terkait, mengelompokkan ayat-ayat yang telah ditemukan, dan menggunakan kitab-kitab tafsir untuk memperjelas kajiannya.

Ada banyak hal yang diterangkan dalam al-Qur'an dalam merespon perbuatan bakhil. Antara lain adalah hakikat harta, menganjurkan zakat, infak, dan sedekah, mengingat kematian, janji Allah akan mengadzab orang bakhil di dunia dan akhirat, serta melihat kisah-kisah orang dermawan. Serta berdo'a yang diajarkan Rasulullah Saw. agar terhindar dari sifat bakhil karena itu merupakan tabiat manusia.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kalimat syukur sepantasnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan karunia-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun material. Untuk itu, pada kesempatan ini penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis berikan kepada :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Phil Sahiron Syamsuddin, M.A, selaku ketua jurusan, bapak Afdawaiz M.A. selaku sekretaris Jurusan, bapak Prof. Dr. Muhammad, M. Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurun Najwah, M. Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan yang sangat berarti selama proses pendidikan. Semua

dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pembelajaran dan administrasi.

4. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta, yang telah memberikan curahan kasih dan sayang yang tak terhingga nilainya. Semoga anugerah Allah selalu mengiringi kehidupannya. Kakak dan adik-adik tercinta.
5. Keluarga PPMH; K.H Abdul Mufti, keluarga PP. At-Tin; K.H Husni Mubarak, dan keluarga PPMT; K.H Zulfi Fuad Tamyiz terimakasih atas do'a dan bantuannya kepada penulis dalam menuntut ilmu selama ini.
6. Para teman di PPMH, al-Marhum Arbani, Rudi, Hanif, Rosyid, Ngafif, Edwin, Jeksen, Laras dll. Para teman di PP. At-Tin; Budiman, Samsul, Endan, Anton, Adit dll. Teman-teman PPMT; Suci, Royyan, Asyhar, Rizal dll. Teman-teman instruktur dan Pemandu, terimakasih atas kesudiannya belajar bersama penulis.
7. Teman-teman TH angkatan 2009, semoga tetap bersatu dan bisa saling membantu, meskipun sudah tidak lagi belajar bersama. Di dalam dan di luar kelas tetap seperti keluarga.
8. Teman-teman KKN angkatan 77 di dusun Kisik desa Banjarasri, kecamatan Kalibawang, kabupaten Kulon Progo, mbak Ishmah, mbak Nurul, Tika, Yeni, Pemal, Asfar, IIn dan pak Dul.
9. Terima kasih kepada Maulida Tri Oktaviani yang senantiasa menyemangati, mendorong dan mengoreksi hidup dalam proses pengerjaan skripsi, serta selalu

membangunkan penulis setiap pagi dan mengingatkan untuk kembali melanjutkan mengerjakan skripsi sampai selesai.

10. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kepada mereka semua penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah SWT, agar amal baiknya menjadi bekal untuk memperoleh kebahagiaan hidup yang abadi. Amin!

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran dan masukan yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan. Akhirnya besar harapan penulis untuk menghadirkan skripsi ini agar bisa bermanfaat bagi pengembangan keilmuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Penulis

Thoha Fatahadjadbi
NIM. 09530003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : BAKHIL DALAM AL-QUR'AN	
A. Fenomena Bakhil	15
B. Pengertian Bakhil	21
C. Jenis-jenis Bakhil	24
D. Kategori Ayat-ayat Bakhil berdasarkan Masa Turunnya	34
E. Asbabun Nuzul	39
F. Penafsiran terhadap ayat-ayat Bakhil dalam al-Qur'an	46

1. Penafsiran Ali- Imrān: 180	46
2. Penafsiran an-Nisā': 37	50
3. Penafsiran at-Taubah: 76	52
4. Penafsiran Muhammad: 37, 38	54
5. Penafsiran al-Hadid: 24	57
6. Penafsiran al-Lail: 8	59

BAB III : PETUNJUK AL-QUR'AN DALAM MENCEGAH

PERBUATAN BAKHIL

A. Larangan dan Dampak Bakhil	61
B. Faktor-faktor Kemunculan Bakhil	67
1. Cinta kepada harta	67
a. Panjang angan-angan	69
b. Kecintaan pada anak	70
2. Takut kemiskinan	72
C. Tokoh-tokoh Bakhil dalam al-Qur'an	75
1. Fir'aun Raja Sombong	75
2. Qarun ditelan Bumi	79
D. Petunjuk al-Qur'an dalam Bakhil	85
1. Hakikat harta dan menganjurkan zakat, infak, sedekah	85
2. Mengingat kematian	95
3. Bakhil mendapatkan Azab di dunia dan akhirat	100
4. Melihat Kisah-kisah orang dermawan	104

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran-saran	109

DAFTAR PUSTAKA.....	111
----------------------------	------------

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan yang sempurna". Tiada bacaan seperti al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungan yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya.¹ Tanpa pemahaman yang semestinya terhadap al-Qur'an, kehidupan, pemikiran dan kebudayaan kaum Muslimin tentunya akan sulit dipahami.²

Dalam sejarahnya, al-Qur'an telah menjadi bagian sentral dalam kehidupan Muslim. Di mata Muslim, al-Qur'an bukan semata teks yang dipahami dan dibaca, tapi juga yang didengar petuah-petuahnya.³ Al-Qur'an al-Karim adalah kitab yang oleh Rasul Saw. dinyatakan sebagai: "*Ma'dubatullāh* (Hidangan Ilahi)."⁴

Salah satu menu hidangan al-Qur'an adalah persoalan akhlak, nilai, norma, sifat, dan perbuatan yang dapat mengantarkan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Kebahagiaan dan kesengsaraan tentunya merupakan masalah kemanusiaan yang paling

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'iy Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3.

² Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an* (Yogyakarta: FKBA, 2001), hlm. 1.

³ Abdullah Saeed, "Cocontextualizing" dalam Andrew Rippin (ed), *The Blackwell companion to the Qur'an* (Oxford: Blackwell Publishing, 2006), hlm. 41.

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), Dalam sekapur sirih, hlm. V.

hakiki. Karena tujuan hidup manusia tiada lain adalah memperoleh kebahagiaan dan menghindari kesengsaraan. Semua ajaran, baik yang bersifat keagamaan maupun bersifat keduniaan semata, menjanjikan kebahagiaan bagi para pengikutnya dan mengancam para penentanginya dengan kesengsaraan⁵.

Islam menggalakkan masyarakat yang bersih, kuat, dan solid. Akhlak dalam masyarakat Islam bukanlah masalah pribadi (akhlak personal), melainkan lebih merupakan dakwah untuk kemajuan masyarakat. Kebakhilan orang bakhil telah menggagahi orang lain karena perbuatan memonopoli logistik mereka. Sementara itu, hatinya membatu (tidak memedulikan orang lain di sekitarnya) sehingga sebagian dari mereka sampai kelaparan (tidak memiliki makanan).⁶

Kata bakhīl telah masuk ke dalam wacana bahasa Indonesia yang berarti kikir, lokek, dan pelit.⁷ Di dalam al-Qur'an tidak disebutkan kata bakhil, melainkan kata tersebut dikemukakan dalam konteks kecaman bagi orang yang melakukannya, sebagaimana firman-Nya:

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ
سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨﴾

⁵ Nurcholish Madjid, "Konsep-Konsep Kebahagiaan dan Kesengsaraan" dalam Budhy Munawwar rahman (ed.), *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Yayasan Paramadina, 1995), hlm. 103.

⁶ Akram Ridha, *Kecantikan Surgawi : Agar Secerdas dan Secantik Bidadari* (Bandung: Sygma Publishing, 2008), hlm. 349.

⁷ WJ.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 84.

“Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Ali-Imrān: 180).⁸

Sifat kikir semacam ini merupakan suatu penyakit hati yang harus segera disembuhkan. Hal itu merupakan salah satu sifat buruk dan tercela dalam semua pandangan agama, masyarakat, dan dalam kurun waktu kapan pun.

Sikap Islam terhadap hal ini dapat dilihat pada wataknya yang berbeda dengan individualisme dan kapitalisme serta berbeda pula dengan sosialisme-komunisme.⁹ Sistem kapitalisme modern sangat eksploitatif, sehingga menimbulkan struktur sosial-ekonomi yang tidak adil. Dalam struktur seperti ini tidak ada keadilan sosial, ekonomi dan politik. Bentuk-bentuk sesama manusia sudah menjadi ketidakadilan yang parah dan tidak sesuai dengan doktrin keadilan, kemanusiaan dan *weltanschauung* Islam.¹⁰

Dalam konteks kekinian prinsip-prinsip tersebut ternyata sering terabaikan oleh umat Islam dalam praktik kehidupan, hanya menjadi sebuah rangkaian konsep yang *utopis* tentang ekonomi Islam. Bahkan sebagian kalangan menganalisis, bahwa salah satu penyebab krisis ekonomi yang cukup memprihatinkan saat ini adalah gaya hidup

⁸ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004), hlm. 73.

⁹ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 110.

¹⁰ Ashgar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 97.

materialistis, yang tercermin dari berlomba-lomba mencari kekayaan dan menumpuk harta, tanpa memperhatikan cara mendapatkannya, apakah merugikan orang lain ataukah tidak. Kecenderungan menghalalkan segala macam cara sangat menguat. Gaya hidup ini ditandai pula dengan keengganan untuk berzakat dan bersedekah, hilang rasa ukhuwah dan solidaritas kemanusiaan, yang menonjol adalah semangat individualistik dan kebakhilan.¹¹

Islam jelas menentang sikap seperti itu dan mengajarkan agar pemenuhan kebutuhan hidup bisa dikontrol. Nabi Muhammad Saw. sangat hidup berkecukupan dengan harta istrinya, Khadījah, dan hartanya sendiri. Bagi mereka, Muhammad bukanlah sosok yang terpedaya oleh gelimangan harta, bukan orang yang suka memperkaya diri. Bahkan, secara implisit mendidik umatnya agar bersikap hidup sederhana, dalam arti tidak *maglūlatu al-yad* dan tidak terlalu *mabsūtah*. Sebagaimana firman Allah:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya,¹² karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”(QS. Al-Israa’: 29).¹³

Sifat kikir dan keserakahan disertai kecenderungan untuk menimbun harta sebanyak-banyaknya dapat melecehkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, kehidupan manusia berbudaya. Di dalam al-Qur’an terdapat pesan dan anjuran untuk saling memperhatikan dan

¹¹ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 108.

¹² Maksudnya: jangan kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu pemurah.

¹³ Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004), hlm. 285.

bersikap prihatin terhadap sesama, terutama kepada mereka yang kurang beruntung.

Sikap kikir dan enggan berbagi dengan sesama, khususnya kepada orang-orang membutuhkan berdampak negatif, baik kepada diri sendiri ataupun kepada orang lain, sehingga banyak ayat di dalam al-Qur'an yang memerintahkan untuk berbagi dan bersedekah, serta larangan untuk bersikap kikir, sebagaimana di dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 29 dan surat al-Nahl ayat 27.

Berbagai realitas ini menunjukkan bahwa kikir atau bakhil merupakan persoalan yang menarik untuk dibahas, karena, *pertama*, keberadaannya yang cukup kompleks dan sulitnya mengatasi; *kedua*, adanya paradoks, di mana pada satu sisi eskalasi religiusitas masyarakat semakin meningkat, namun di sisi lain kikir masih melekat. Oleh karena itu, dalam tulisan ini, penulis bermaksud untuk mengkaji problematika kikir melalui kacamata al-Qur'an, yaitu ayat-ayat yang berbunyi atau mengandung tema-tema tentang bakhil, dengan harapan akan membuka cakrawala baru dari perspektif yang baru pula bagi pemikiran tentang kikir.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, tulisan ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemaknaan ayat-ayat bakhil dalam al-Qur'an ?
2. Apa mudarat bakhil menurut al-Qur'an ?
3. Bagaimanakah petunjuk al-Qur'an dalam mengikis sifat bakhil ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna bakhil dalam al-Qur'an.
2. Penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan tentang mudarat bakhil.
3. Penelitian ini juga untuk memperoleh bagaimana petunjuk yang ditawarkan al-Qur'an dalam mengikis sifat bakhil.

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai praktis bagi pemahaman secara totalitas dan komprehensif terhadap al-Qur'an, menyangkut tema yang penulis teliti, yakni bakhil, bagi peneliti khususnya dan juga bagi khalayak pada umumnya.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan kajian al-Qur'an pada khususnya dan studi keislaman maupun sosial pada umumnya.
3. Penelitian ini diharapkan juga dapat membantu usaha peningkatan dan penghayatan serta pengamalan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Penulis mengadakan penelusuran terhadap karya-karya yang telah membahas tema yang sama antara lain sebagai berikut.

Pertama, buku karya Imam Al-Ghazali, *Minhajul Abidin*.¹⁴ Buku ini menjelaskan tentang celaan terhadap sifat riya' dan kikir karena sifat kikir yang ditaati, menurut hawa nafsu, sifat ujub dengan dirinya. Titik tekan buku ini adalah terhadap analisis hadis.

Buku *Ensiklopedia al-Qur'an*, karya H. Fachruddin Hs.¹⁵ Dalam buku ini dijelaskan tentang orang yang bakhil itu akan mengalami kesusahan dan kesulitan dalam hidupnya. Titik tekan buku ini pada kajian hadis dan hubungan sosial.

Buku *Nawādir al-Bukhalā': Dirāsah wa Nushūsh*, karya Muhammad 'Abdurrahmān ar-Rabī'.¹⁶ Buku ini menjelaskan tentang beberapa istilah sebutan dan macam perbuatan kikir dalam wacana humor,

¹⁴ Imam Al-Ghazali, *Minhajul Abidin*, terj. Abul Hiyadh, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995).

¹⁵ H. Fachruddin Hs, *Ensiklopedia al-Qur'an*, Jilid I. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992).

¹⁶ Muhammad 'Abdurrahmān ar-Rabī'. *Nawādir al-Bukhalā': Dirāsah wa Nushūsh*, Terj. Luqman Junaidi. *Anekdote Orang-Orang Kikir* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003).

yang belum tentu bagi pembaca juga merasakan kelucuan sebagaimana penulisnya.

Buku yang berjudul *Intisari Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali Mensucikan Jiwa*, karya Sa'id bin Muhammad Daib Hawwa.¹⁷ Buku ini menjelaskan tentang itsar, keutamaan kedermawanan dan kekikiran. Batas kedermawanan dan kekikiran dalam tinjauan hadis.

Dari kajian pustaka tersebut di atas, jelas sekali pembahasan mengenai sifat bakhil secara umum dan petunjuk al-Qur'an tentang respon dari permasalahan tersebut belum banyak yang membahasnya. Dari sinilah penelitian yang penulis lakukan sangatlah penting dan perlu untuk diangkat, sebagai upaya untuk memperkaya wacana dalam kajian tafsir tematik dan petunjuk al-Qur'an bagi permasalahan akhlak manusia khususnya mengenai masalah sifat Bakhil.

E. Metodologi Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metode yang sesuai dengan obyek yang dikaji. Karena metode ini berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan. Di samping itu, metode merupakan cara bertindak supaya penelitian

¹⁷ Sa'id bin Muhammad Daib Hawwa. *Al-Mustakhlah fii Tazkiyatil Anfus*. Terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, Lc. *Intisari Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali Mensucikan Jiwa* (Jakarta: Robbani Press, 2010).

berjalan lebih terarah dan efektif sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.¹⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kepastakaan (*library research*) yaitu penelitian yang menitikberatkan pada literature dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder.¹⁹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Deskriptif adalah metode yang digunakan dalam pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, sedangkan analisis adalah sesuatu yang cermat dan terarah, dengan jalan menggambarkan dan mengklarifikasikan secara objektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis data.²⁰

3. Sumber Data

Karena jenis penelitian ini adalah *library research*, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pelacakan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan, maka dalam mengumpulkan data akan dibagi menjadi dua sumber.

¹⁸Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 3.

²⁰Cholid Nobuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 44.

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu *al-Qur'an dan Terjemahannya* yaitu ayat-ayat yang berkaitan dengan materi pembahasan. Di dalam mengumpulkan data primer penulis menempuh tiga langkah sesuai dengan rumusan masalah yang dijawab. Untuk mengetahui makna bakhil di dalam al-Qur'an langkah yang penulis lakukan adalah dengan menghimpun ayat-ayat yang mencantumkan lafadz bakhil. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana al-Qur'an mendeskripsikan keburukan bakhil yang meliputi: larangan dan dampaknya, penyebab munculnya bakhil, para tokoh-tokoh bakhil serta petunjuk al-Qur'an yang ditawarkan. Langkah yang penulis tempuh adalah dengan menghimpun ayat-ayat yang memiliki keterkaitan dengan pokok masalah yang sedang dibahas.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang akan penulis gunakan adalah berupa hadis-hadis Nabi SAW, kitab-kitab tafsir serta karya-karya para ulama dan cendekiawan lain yang berkaitan dengan tema pembahasan, baik berupa buku maupun artikel lepas. Mengenai referensi kitab tafsir penulis membatasi hanya pada tiga kitab tafsir yaitu *Tafsir Al Azim* karya Ibn Kasir, *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka, *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, kitab-kitab *asbabun Nuzul*.²¹ Data sekunder ini sifat dan bentuknya dapat berupa penjelas dan analisa dari data primer.

²¹ Qamaruddin Shaleh (dkk), *Asbabun Nuzul; Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Bandung: CV Diponegoro, 2000).

Data-data diambil dan ditelusuri dalam literatur yang relevan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan. Sumber-sumber data yang dimaksud berupa:

- a. Al-Qur'an Al-Karim.
- b. Kitab-kitab Tafsir.
- c. Kitab-kitab Asbābun Nuzūl.
- d. Kitab-kitab Ulumul Qur'an sebagai alat bantu dalam menafsirkan ayat-ayat yang dijadikan objek kajian.
- e. Kitab-kitab hadis beserta kitab syarahnya.
- f. Buku-buku lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

Karena penelitian ini merupakan penelitian penafsiran terhadap kata-kata bakhil di dalam al-Qur'an maka metode yang digunakan adalah penafsiran tematik yang digagas oleh 'Abdul al-Hayy al-Farmawi.²²

- (1) Memilih dan menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *mawdhū'iy* (tematik) (2) Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan, ayat *makiyyah* dan *madaniyyah* (3) Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologis masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbāb al-nuzūl* (4) Mengetahui korelasi (*munāsabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya (5) Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh

²². 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhū'iy: Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45-46. Lihat juga M. Quraish Shihab, *"Membumikan" al-Qur'an....*, hlm. 114-115.

(*outline*) (6) Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas (7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan *khash* (khusus), antara yang *muthlaq* dan *muqayad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nāskh* dan *mansūkh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tasawuf yaitu suatu pendekatan ingin lebih mengenal, dan memahami ekspresi batin dalam arti negatif yang terdapat dalam setiap manusia. Energi negatif atau bakhil akan dirasakan bukan hanya oleh yang bersangkutan, melainkan oleh orang lain dan lingkungan lainnya yang mendapatkan sentuhan darinya. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk menggali data dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadis mengenai momentum perbuatan orang bakhil, faktor-faktornya, dan petunjuk al-Qur'an dalam mencegah perbuatan bakhil.

F. Sistematika Pembahasan

Bahasan-bahasan dalam penelitian ini dituangkan dalam lima bab, di mana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan logis dan organik.

Bab pertama, merupakan berupa pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah yang diteliti. Kedua, rumusan masalah, merupakan penegasan apa yang terkandung dalam latar belakang masalah, sekaligus menjadi acuan dari penelitian yang akan dilakukan. Ketiga, tujuan dan kegunaan, tujuan adalah keinginan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sedangkan kegunaan merupakan manfaat dari hasil penelitian. Keempat, telaah pustaka, berisi penelusuran terhadap literatur yang berkaitan dengan obyek penelitian. Kelima, metode penelitian, yang berisi tentang cara-cara yang dipergunakan dalam penelitian, pendekatan dan metode penelitian, dimaksudkan sebagai alat yang dipergunakan dalam melakukan penelitian, tujuannya agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang lebih akurat. Keenam, sistematika pembahasan yang berisi tentang struktur dan turunan yang akan dibahas dalam skripsi.

Bab kedua, mengulas tentang tinjauan ayat-ayat bakhil dalam al-Qur'an. Bab ini terbagi menjadi enam sub bab. Sub bab tersebut adalah fenomena bakhil. Bab kedua pemahaman makna al-bakhil dalam al-Qur'an dari sejumlah kamus dan juga dari berbagai perspektif tokoh, kemudian dijelaskan jenis-jenis bakhil, dilanjutkan dengan bakhil dari segi ayat-ayat al-Makiyyah dan al-Madaniyyah. Sub keempat, mengenai asbab al-Nuzul ayat-ayat bakhil. Dan sub bab terakhir, pemahaman penafsir terhadap ayat-ayat bakhil.

Bab ketiga, pembahasan petunjuk yang ditawarkan al-Quran dalam menangani perbuatan sifat al-bakhil. Bab ini menjadi empat sub bab. Bab

pertama, larangan dan dampak bakhil. Bab kedua, bagaimana kemunculan atau faktor-faktor sifat al-bakhil. Bab ketiga, tokoh-tokoh bakhil dalam al-Qur'an. Bab keempat, petunjuk apa yang ditawarkan al-Quran dalam mengikis perbuatan bakhil.

Bab keempat, memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang *Bakhil* dapat disimpulkan bahwa:

1. Al-Qur'an dalam menjelaskan makna bakhil menyebutkan dengan berbagai bentuk dan penyebutannya dalam susunan kalimat dan konteks yang berbeda. Bakhil berasal dari kosa kata *bakhila* atau *bakhula-yabkhalu* atau *yabkhulu-bukhlun* yang berarti memegang erat, menahan dan disebut juga *diddul-sakhiun wa al-karīm* (kebalikan dari pemurah). Jadi bakhil yaitu orang yang menahan apa yang seharusnya tidak ditahan, baik berdasarkan hukum syari'at, ataupun hukum *muru'ah*. Sifat tersebut akan selalu dipandang buruk, dilarang oleh syari'at Islam dan adat-istiadat suatu masyarakat atau tidak bisa diterima oleh akal sehat. Dan mempunyai mudharat yang besar, baik pada masyarakat, negara, juga baik bagi diri sendiri dalam perkara dunia dan akhiratnya. Penggunaan kata bakhil dalam al-Qur'an selalu dimaknai dengan isyarat tentang larangan dan celaan yang semuanya terkait dengan terlenanya dengan kenikmatan dunia, sikap sombong, riya, membanggakan diri, dan kufur.
2. Orang *bakhil* mempunyai beberapa macam perbuatan yaitu sikap bakhil dengan harta sehingga melakukan kegiatan riba, menimbun harta, berlaku curang dalam takaran. Sikap bakhil dengan ilmu pengetahuan, bakhil

memberi maaf, hal itu dilakukan hanya karena mempertahankan gengsi dan *status quo*. Selain itu bakhil menjawab shalawat Nabi Saw. karena merasa amalnya sudah berlipat-lipat daripada orang lain. Demikian itu dilakukan karena faktor-faktor kecintaan kepada harta, anak, pujian, dan berangan-angan kosong.

3. Dalam memberikan solusi terhadap perbuatan *bakhil* tersebut, al-Qur'an memberikan beberapa petunjuk yang harus dilakukan oleh manusia agar dapat terhindar dari perbuatan bakhil yaitu mengetahui hakikat harta dan menganjuran zakat, infak, sedekah, mengingat kematian, orang bakhil tidak akan masuk surga, serta merenungkan ihwal orang dermawan.

B. Saran

Harapan penulis, penelitian ini tidak cukup sampai disini, tetapi berlanjut pada permasalahan atau persoalan yang lebih kompleks lagi, karena penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Dari penelitian dan upaya pembahasan dalam skripsi ini tentunya menyisakan berbagai persoalan yang kiranya bisa ditindaklanjuti kemudian, sebagai upaya penelitian yang berkesinambungan guna memperoleh kesimpulan-kesimpulan baru dalam bidang ilmu pengetahuan. Di antaranya:

1. Selain kata bakhil ada kata lain yang bermakna kikir, menahan kewajiban, pelit, dalam al-Qur'an. Kata tersebut adalah Al-Syuhh. Dengan terfokus pada kata tersebut diharapkan peneliti selanjutnya

dapat menemukan pengertian yang berbeda dari kata bakhil dan melengkapi kajian tentang sikap orang kikir di dalam al-Qur'an.

2. Terkait dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tafsir tematik yang digagas oleh sarjana Timur Tengah al-Farmawy, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode hermeneutik yang digagas oleh sarjana Barat untuk memaknai kata bakhil dan kata al-Syuhh dalam al-Qur'an agar lebih komprehensif. Dan menggunakan pendekatan psikologi islam atau yang sejalan dengan al-Qur'an dan hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abduh, Muhammad. *Tafsir Al-Qur’ān Al-Karīm (Juz ‘Amma)*. Terj. Muhammad Bagir. *Tafsir Juz ‘Amma Muhammad ‘Abduh*. Bandung: Mizan, 1999.
- Abdul Baqiy, Muhammad Fuad. *Al-Mu’jam al-Mufahras li al-Faḥ al-Qur’an al-Karīm: Bi Hashiyah al-Mus’haf al-Syarifah*. Kairo: Dar al-Hadits, 2001.
- , *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfāzi al-Qur’ān*. Kairo: Dar al-Kutb al-Mishriyyah, 1364.
- Abdul Ghafur, Waryono *Tafsir Sosial; Mendialogkan Teks dengan Konteks*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2005.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur’an*. Yogyakarta: FKBA, 2001.
- Ardianingsih, Jujuk Najibah. *Qabil & Habil Kisah Orang-Orang Zhalim*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Al-Arūsy, Abdul Aziz. *Nahwa al-Islāmi al-Haq Buhūsun fi al-Qur’ān al-Karīm*. Terj. S. Agill Husain al-Munawar dan Hadri Hasan, .Semarang: Dina Utama, 1989.
- Asfahānī, Abi Qasim Husain bin Muhammad Ma’ruf ar-Rāgib. *al-Mufradāt fi Garīb al-Qur’an*. Beirut: Dār al-Ma’rifah. 2005.
- , *Mu’jam Mufradāt Alfāz Al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah & Pengantar: Ilmu A-Qur’an & Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Bakker, Anton dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Damas, M. Taufik. *Detik-Detik Penulisan Wahyu; Kisah Nyata 20 Sekretaris Nabi dan Pencatat Ayat-Ayat Suci Al-Qur’an*. Jakarta: Zaman, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004.
- Engineer, Ashgar Ali. *Islam dan Teologi Pembebasan*. Terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Fudhailurrahman & Aida Humaira, *Ringkasan Ihya’ ‘Ulumuddin*, Jakarta: Sahara publishers, 2007.

- Al-Farmawi, ‘Abd al-Hayy *Metode Tafsir Mawdhu’iy: Suatu Pengantar*, Terj. Suryan A. Jamrah Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ghoffar, M. ‘Abdul E. M. & Abu Ihsan al-Atsari. *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi’i, 2010.
- Al-Ghazali, Imam. “*Minhajul Abidin*”. Terj. Abul Hiyadh, Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Hafidhuddin, Didin. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- , *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- , *Tafsir Al-Azhar*, Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2007.
- Hasyim, A. Dardiri dan Sukanto Mm., *Nafsiologi : Refleksi Analisis tentang Diri dan Tingkah Laku Manusia*. Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Hawwa, Sa’id bin Muhammad Daib. *Al-Mustakhlah fii Tazkiyatil Anfus*. Terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, Lc. *Intisari Ihya’ Ulumuddin Al-Ghazali Mensucikan Jiwa*, Cet. 15. Jakarta: Robbani Press, 2010.
- Hazami, Ibrahim bin Abdullah. *Akhir Hayat Orang-orang yang Zhalim*. Terj. Abu Hilmi Tazkiyatul Fikri dan Faris al-Kutsiyani. Jakarta: Rihlah Press, 2003.
- Hs, H. Fachruddin. *Ensiklopedia al-Qur’an*. Jilid I. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Idris, Ja’far S. *Islam dan Perubahan Sosial*. Bandung: Mizan, 1993.
- Narbuko, Khoid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Madjid, Nurcholish. “*Konsep-Konsep Kebahagiaan dan Kesengsaraan*” dalam Budhy Munawwar rahman (ed.), *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Yayasan Paramadina, 1995.
- Makluf, Lois. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-‘Alam*. Beirut, Darul Mashriq, 2007.
- Manzur, Jamaluddin Abi al-Fadl bin Makrun Ibnu. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dar al-Sadir, 1970.
- , *Lisān al-‘Arab*, Beirut: Dār ‘Ilmiah, 2009.
- Muhammad, Su’aib. *5 Pesan al-Qur’an*. Jilid Pertama. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Purwadarminta, WJ.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*, Terj. Soeroyo. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ridha, Akram. *Kecantikan Surgawi ; Agar Secerdas dan Secantik Bidadari*. Bandung: Sygma Publishing, 2008.
- Ridho, Abu. *Terjemah Mau'idhotul Mukminin: Bimbingan Orang-Orang Mukmin*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Ar-Rabī', Muhammad 'Abdurrahmān. *Nawādir al-Bukhalā': Dirāsah wa Nushūsh*, Terj. Luqman Junaidi. *Anekdota Orang-Orang Kikir*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Saeed, Abdullah. "Cocontextualizing" dalam Andrew Rippin (ed), *The Blackwell companion to the Qur'an*. Oxford: Blackwell Publishing, 2006.
- Shaleh, Qamaruddin (dkk). *Asbabun Nuzul; Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Bandung: CV Diponegoro, 2000
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.
- , *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'iy Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1998.
- , *Tafsir al-Mishbāh; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup bersama Al-Qur'an*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Tabathaba'I, M.H. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, Terj. A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas. Bandung: Mizan, 1994.
- Qardawy, M. Yusuf. *Konsepsi Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan*. Terj. Umar Fanany, B. A. Surabaya: PT. bina ilmu, 1996.

Qudamah, Ibnu. *Mukhtashar Minhajul-Qashidin*, Terj. Kathur Suhardi. *Minhajul Qashidin; Jalan Orang-Orang Yang Mendapat Petunjuk*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.

Al-Qarni, ‘Aidh. *La Tahzan*. Terj. Samson Rahman, *La Tahzan; jangan bersedih*. Jakarta: Qisthi Press, 2008.

Al-Qaṭṭān, Mannā’ Khalīl. *Studi-Studi Ilmu Qur’an*, Terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2009.

Yusuf, Kadar M. *Tafsir Ayat Ahkam ; Tafsir Tematik Ayat-Ayat Hukum*, Jakarta: Amzah, 2011.

Zakariyya, Abi al-Husain Ahmad Ibn Faris. *Mu’jam al-Maqayis fi al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

Al-Zarqani, Muhammad Abdul Azim. *Manahil al-urfān Fi Ulum Al-Qur’an*, Terj. Qadirun Nuur dkk. Jakarta: Gaya Madia Pratama, 2002.

Software Lidwa Pusaka i-Software - *Kitab 9 Imam Hadist*.

Software *Al-Maktabah al-Syamilah*

[Http://updateberitamu.wordpress.com/2013/03/18/inilah-presiden-termiskanyang-dermawan-didunia](http://updateberitamu.wordpress.com/2013/03/18/inilah-presiden-termiskanyang-dermawan-didunia), diakses tanggal 18 Mei 2013.

CURRICULUM VITAE

Nama : Thoha Fatahajjadbi
Tempat/tanggal lahir : Purwodadi, 17 Juli 1989
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat di Yogya : Pon-Pes Al-Muhsin Nglaren Condongcatur Depok
Sleman Yogyakarta
Alamat asal : Ds. Panunggalan Rt: 05 Rw: 03 Pulokulon
Grobogan Jawa Tengah
Email : attadbira@gmail.com
Nomor HP : 08996851019
Nama Orang Tua
Ayah : H. Moch. Nurchamid (almarhum)
Ibu : Hj. Siti Munawaroh
Jumlah Saudara : 6
Urutan Anak : 7

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 1 Panunggalan (Lulus tahun 2002)
2. SMP Negeri 1 Pulokulon (Lulus tahun 2005)
3. SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng (Lulus tahun 2008)

Pendidikan Non Formal:

Pon-Pes Tebuireng Jombang (2005-2008)

Pon-Pes Amsilati Bangsri Jepara (2008-2009)

Pon-Pes Wahid Hasyim Sleman (2009-2010)

Pon-Pes Al-Muhsin Nglaren Condongcatur Sleman (2010-2013)